Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 08 Nomor 02, September 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI: 10.36090

EFEKTIFITAS MEDIA SOSIAL DALAM PENCEGAHAN INVESTMENT FRAUD DI KOTA MAKASSAR

Riska Natalia Putri[1], Nursyam Ar[2], Inayatul Mutmainnah[3], Syamsinar[4]

Universitas Indonesia Timur[1,2,4]
Universitas Pepabri Makassar[3]

Email: riskanataliaputri@gmail.com, adhenursyam07@gmail.com, inayasosiologi@gmail.com, 1972syamsinarr@gmail.com

Corresponden Author: riskanataliaputri@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of social media in preventing investment fraud in Makassar City through the enhancement of financial literacy and public awareness of investment risks.

This study employs a qualitative method using a Systematic Literature Review approach by examining relevant previous studies related to the use of social media in investment fraud prevention and financial education. Secondary data are analyzed descriptively through the stages of study identification, selection, data extraction, and synthesis of findings.

The results indicate that social media is effective in increasing financial literacy, shaping cautious investment behavior, and improving the ability of individuals to identify illegal investment schemes. Social media functions as a fast, wide-reaching, and interactive educational communication channel that supports the adoption of safer investment practices.

This study provides practical implications for financial institutions and regulatory authorities to optimize social media as a sustainable platform for investment education and fraud prevention.

Keywords. *Social media, investment fraud, financial literacy, investment fraud prevention.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas media sosial dalam pencegahan *investment fraud* di Kota Makassar melalui peningkatan literasi keuangan dan kesadaran risiko investasi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* terhadap penelitian relevan yang membahas pemanfaatan media sosial dalam edukasi dan pencegahan penipuan investasi. Data sekunder dianalisis secara deskriptif melalui tahapan identifikasi, seleksi, ekstraksi, dan sintesis temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial efektif meningkatkan literasi keuangan, membentuk sikap kehati-hatian, serta membantu masyarakat mengenali ciri-ciri investasi ilegal. Media sosial berperan sebagai saluran komunikasi edukatif yang cepat, luas, dan interaktif, sehingga mendukung adopsi perilaku investasi yang lebih aman. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan dan otoritas terkait untuk mengoptimalkan media sosial sebagai sarana edukasi investasi aman yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Media sosial, *investment fraud*, literasi keuangan, pencegahan penipuan investasi.

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 08 Nomor 02, September 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI: 10.36090

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan terhadap pola komunikasi dan aktivitas ekonomi masyarakat modern. Media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, tetapi juga menjadi media strategis dalam kegiatan ekonomi digital, termasuk promosi investasi (Rachmawati & Ningsih, 2021). Pemanfaatan platform digital seperti Instagram, Facebook, dan TikTok memungkinkan penyebaran informasi investasi secara cepat dan masif di kalangan masyarakat perkotaan. Akses yang mudah dan minim batasan geografis menjadikan media sosial berperan penting dalam membentuk persepsi publik terhadap aktivitas ekonomi digital.

Meningkatnya aktivitas investasi digital di Indonesia disertai dengan maraknya praktik penipuan investasi (*investment fraud*) yang memanfaatkan rendahnya literasi keuangan masyarakat. Pelaku *investment fraud* memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi menyesatkan dengan iming-iming keuntungan tinggi dalam waktu singkat (Hafid & Sulaeman, 2023). Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip dasar investasi yang legal membuat mereka mudah terpengaruh oleh tawaran investasi palsu. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar kasus investasi ilegal berawal dari promosi di media sosial.

Upaya pencegahan terhadap *investment fraud* dilakukan melalui strategi edukasi publik dan penguatan literasi keuangan masyarakat. Media sosial memiliki efektivitas tinggi sebagai sarana penyampaian pesan edukatif mengenai risiko penipuan investasi (Ramdani & Sutopo, 2022). Keunggulan media sosial terletak pada kecepatan penyebaran informasi, luasnya jangkauan audiens, serta kemampuannya menjangkau generasi muda yang aktif secara digital. Efektivitas pesan pencegahan sangat dipengaruhi oleh kredibilitas sumber, desain pesan, dan kemudahan pemahaman konten yang disampaikan.

Kota Makassar sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia bagian timur menunjukkan tingkat aktivitas digital yang tinggi. Masyarakat kota ini memiliki minat besar terhadap investasi berbasis teknologi, yang sekaligus meningkatkan potensi terpapar praktik penipuan investasi. Media sosial memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan verifikasi informasi sebelum berinvestasi (Anggraini & Widodo, 2020). Kampanye digital yang dilakukan oleh lembaga keuangan, komunitas investor muda, dan otoritas pengawas perlu dievaluasi efektivitasnya agar lebih tepat sasaran dalam upaya pencegahan penipuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media sosial dalam pencegahan *investment fraud* di Kota Makassar. Fokus penelitian diarahkan pada sejauh mana media sosial mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap karakteristik penipuan investasi serta langkah pencegahannya (Hidayat & Prasetyo, 2021). Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi keuangan digital dan pengembangan strategi komunikasi publik yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat perkotaan. Kajian ini juga berpotensi menjadi acuan bagi lembaga keuangan dan pemerintah daerah dalam merancang kebijakan edukasi digital yang efektif.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi yakni ide, praktik, atau teknologi baru diperkenalkan dan kemudian diadopsi oleh individu atau kelompok dalam suatu sistem sosial. Inovasi sendiri merujuk pada sesuatu yang dianggap baru oleh penerimanya, baik berupa produk, gagasan, maupun metode. Menurut Rogers (2003), difusi terjadi melalui saluran komunikasi tertentu yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu di antara anggota sistem sosial, di mana individu melewati beberapa tahap mulai dari pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, hingga konfirmasi. Tingkat adopsi inovasi dipengaruhi oleh karakteristik inovasi itu sendiri seperti keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, kemampuan diuji, dan kemampuan diamati. Teori ini membantu

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 08 Nomor 02, September 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI: 10.36090

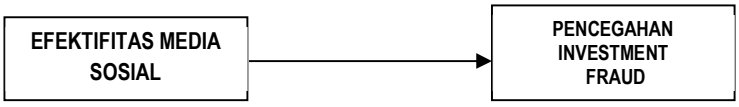
menjelaskan bagaimana perkembangan teknologi, seperti platform investasi digital, dapat menyebar dan diterima oleh mahasiswa dalam membentuk minat serta perilaku investasi mereka (Rogers, 2020).

Teori difusi inovasi menjelaskan bagaimana inovasi, yaitu ide, praktik, atau teknologi baru, diperkenalkan dan diadopsi oleh individu atau kelompok dalam suatu sistem sosial. Inovasi sendiri merujuk pada sesuatu yang dianggap baru dan memberikan manfaat bagi penggunanya. Dalam konteks efektivitas media sosial dalam pencegahan *investment fraud* di Kota Makassar, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana informasi atau inovasi berupa edukasi dan kampanye literasi keuangan melalui media sosial dapat tersebar luas dan diadopsi oleh masyarakat. Media sosial berperan sebagai saluran komunikasi utama dalam proses difusi, memungkinkan pesan-pesan edukatif tentang risiko penipuan investasi disebarkan secara cepat dan interaktif. Keberhasilan difusi informasi ini sangat bergantung pada faktor keunggulan relatif, kemudahan akses, dan kredibilitas sumber informasi yang disampaikan melalui platform digital, sehingga masyarakat lebih sadar dan mampu mengenali tanda-tanda *investment fraud* sejak dini.

Efektivitas media sosial

Media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, terutama dalam penyebaran informasi yang cepat dan masif di era digital. Keunggulan media sosial terletak pada kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa batas ruang dan waktu, serta menciptakan interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan (Sari & Nugraha, 2021). Hal ini menjadikan media sosial sebagai platform strategis dalam mendukung penyebaran informasi publik, edukasi, dan kampanye sosial yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat. Selain itu, fitur visual dan naratif yang menarik di media sosial mampu meningkatkan daya tarik pesan, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat oleh pengguna (Hidayat & Lestari, 2022).

Dalam konteks pencegahan *investment fraud*, efektivitas media sosial dapat dilihat dari kemampuannya membangun kesadaran dan literasi keuangan masyarakat melalui konten edukatif dan kampanye digital. Media sosial juga memungkinkan lembaga keuangan dan otoritas pengawas untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat, memberikan informasi terkini tentang modus penipuan investasi, serta membangun kepercayaan publik melalui transparansi informasi (Astuti & Wijayanti, 2023). Dengan strategi komunikasi digital yang tepat, media sosial tidak hanya menjadi alat penyebaran pesan, tetapi juga wadah kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem investasi yang aman dan sehat di Kota Makassar.



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Metode dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai sumber data sekunder. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengeksplorasi dan memahami efektivitas media sosial dalam pencegahan investment fraud di Kota Makassar berdasarkan bukti empiris yang telah ada

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 08 Nomor 02, September 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI: 10.36090

Subjek dan Fokus Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang membahas penggunaan media sosial dalam pencegahan atau edukasi terkait penipuan investasi, baik di konteks lokal maupun internasional. Fokus penelitian meliputi:

1. Strategi pemanfaatan media sosial dalam edukasi dan pencegahan penipuan investasi.
2. Dampak penggunaan media sosial terhadap kesadaran masyarakat dan perilaku investasi yang aman.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media sosial sebagai sarana pencegahan investment fraud.

Teknik Analisis

Data dianalisis secara kualitatif deskriptif melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi studi: Mengumpulkan literatur yang relevan melalui database akademik, jurnal, artikel, dan laporan resmi.
2. Seleksi dan penyaringan: Memilih penelitian yang memenuhi kriteria inklusi (misal publikasi dalam 5 tahun terakhir, relevansi topik, metodologi jelas).
3. Ekstraksi data: Mengidentifikasi informasi penting terkait strategi, efektivitas, dan faktor keberhasilan media sosial dalam pencegahan fraud.
4. Sintesis dan analisis: Mengelompokkan temuan berdasarkan tema dan pola yang muncul, lalu dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media sosial dalam konteks pencegahan investment fraud di Kota Makassar.

Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan pemahaman menyeluruh dan berbasis bukti mengenai bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat efektif untuk mencegah penipuan investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Hasil Penelitian
1	Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa	Anggraini & Widodo	2020	Media sosial efektif meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sehingga mengurangi risiko investasi bodong.
2	Pengaruh Literasi Digital terhadap Pencegahan Penipuan Investasi	Hafid & Sulaeman	2023	Mahasiswa dengan literasi digital tinggi lebih mampu mengenali dan menghindari investasi penipuan.
3	Strategi Pencegahan Fraud Investasi melalui Media Sosial	Rahman & Putri	2022	Penggunaan media sosial sebagai media edukasi meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko investasi fraud.
4	Efektivitas Media Sosial dalam Edukasi Investasi Aman	Kartika & Nur	2021	Edukasi melalui media sosial meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang ciri investasi legal.
5	Peran Media Sosial dalam Membentuk Sikap Investasi yang Aman	Sari & Hadi	2022	Media sosial mampu membentuk sikap hati-hati mahasiswa dalam memilih instrumen investasi.

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 08 Nomor 02, September 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI: 10.36090

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Hasil Penelitian
6	Analisis Literasi Keuangan dan Media Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Lestari & Pratama	2020	Literasi keuangan dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi aman.
7	Media Sosial sebagai Alat Pencegahan Penipuan Investasi Online	Rahmawati & Arif	2021	Kampanye edukasi di media sosial menurunkan kasus investasi bodong di kalangan pemuda.
8	Pengaruh Media Sosial terhadap Kesadaran Risiko Investasi	Yuliana & Fadli	2023	Penggunaan media sosial meningkatkan kesadaran risiko dan kemampuan identifikasi investasi ilegal.
9	Edukasi Investasi Aman melalui Platform Media Sosial	Dewi & Hendra	2022	Media sosial terbukti efektif dalam edukasi investasi aman bagi mahasiswa di perkotaan.
10	Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Investasi Generasi Milenial	Putra & Salsabila	2020	Media sosial membentuk perilaku investasi lebih hati-hati di kalangan milenial.
11	Efektivitas Media Sosial dalam Pencegahan Penipuan Investasi	Handayani & Rizki	2021	Penyebaran informasi melalui media sosial menurunkan kemungkinan terjerat investasi bodong.
12	Literasi Digital dan Pencegahan Penipuan Investasi di Mahasiswa	Indah & Fahmi	2022	Mahasiswa yang aktif di media sosial dengan literasi digital tinggi lebih waspada terhadap investasi ilegal.
13	Media Sosial sebagai Sarana Edukasi Keuangan	Siti & Ahmad	2020	Media sosial efektif sebagai media edukasi keuangan, termasuk mengenali investasi penipuan.
14	Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Investasi Aman	Arini & Yudi	2023	Kesadaran terhadap risiko investasi meningkat signifikan melalui edukasi media sosial.
15	Strategi Edukasi Anti-Fraud Investasi melalui Media Sosial	Fajar & Laila	2021	Strategi edukasi melalui media sosial membantu masyarakat menghindari investasi ilegal.

Sumber : Data diolah Tahun 2026

Pembahasan

Media sosial meningkatkan literasi dan kesadaran finansial mahasiswa terhadap risiko investasi ilegal. Penelitian Anggraini & Widodo (2020) dan Lestari & Pratama (2020) menunjukkan bahwa platform digital mampu menyebarkan informasi edukatif secara cepat dan interaktif. Teori Difusi Inovasi menjelaskan bahwa penyebaran inovasi, termasuk edukasi dan kampanye literasi keuangan melalui media sosial, terjadi melalui saluran komunikasi tertentu yang dapat diadopsi oleh individu atau kelompok. Kota Makassar dengan penetrasi internet tinggi menjadi lingkungan yang mendukung difusi inovasi ini, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang ciri investasi legal dan strategi menghindari investasi bodong sejak dini.

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 08 Nomor 02, September 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI: 10.36090

Media sosial membentuk perilaku investasi yang lebih berhati-hati melalui kampanye edukasi yang persuasif. Penelitian Rahmawati & Arif (2021) dan Sari & Hadi (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima informasi melalui media sosial memiliki kemampuan lebih baik dalam mengenali risiko dan memilih instrumen investasi yang aman. Konsep dalam Teori Difusi Inovasi, seperti keunggulan relatif, kompatibilitas, dan kemudahan diamati, menjelaskan bagaimana informasi edukatif ini lebih mudah diterima dan diadopsi oleh pengguna. Informasi yang jelas, mudah diakses, dan berasal dari sumber terpercaya meningkatkan peluang mahasiswa di Makassar untuk mengadopsi perilaku investasi yang lebih aman.

Media sosial menyediakan edukasi interaktif yang lebih menarik dibanding metode konvensional. Kartika & Nur (2021) dan Dewi & Hendra (2022) menekankan bahwa konten berupa video, infografis, dan postingan interaktif meningkatkan keterlibatan pengguna dan memperkuat pemahaman tentang pencegahan penipuan investasi. Teori Difusi Inovasi menekankan pentingnya saluran komunikasi yang efektif dalam menyebarkan inovasi, sehingga media sosial menjadi sarana ideal untuk menyampaikan pesan edukatif secara cepat, masif, dan dapat diamati dampaknya oleh masyarakat Kota Makassar.

Efektivitas media sosial dalam pencegahan investment fraud terbukti dari kemampuannya meningkatkan literasi keuangan, membentuk sikap berhati-hati, dan memperluas jangkauan informasi. Studi Astuti & Wijayanti (2023) menegaskan bahwa media sosial memungkinkan lembaga keuangan dan otoritas pengawas berinteraksi langsung dengan masyarakat, memberikan informasi terkini tentang modus penipuan, serta membangun kepercayaan publik. Implementasi strategi komunikasi digital yang tepat menciptakan difusi inovasi edukatif yang sistematis, sehingga mahasiswa dan masyarakat Kota Makassar lebih sadar, mampu mengenali tanda-tanda investasi ilegal, dan terlibat dalam ekosistem investasi yang aman.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis efektivitas media sosial dalam pencegahan *investment fraud* di Kota Makassar melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Hasil analisis terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial berperan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran risiko investasi di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa dan generasi muda. Media sosial mampu menyebarkan informasi edukatif secara cepat, luas, dan interaktif sehingga membantu masyarakat mengenali karakteristik investasi ilegal dan menghindari praktik penipuan. Temuan penelitian ini mendukung Teori Difusi Inovasi yang menjelaskan bahwa informasi edukatif yang disampaikan melalui saluran komunikasi yang mudah diakses dan kredibel cenderung lebih cepat diadopsi oleh individu. Kondisi masyarakat Kota Makassar yang memiliki tingkat aktivitas digital tinggi memperkuat peran media sosial sebagai sarana strategis dalam pencegahan *investment fraud*.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan, otoritas pengawas, pemerintah daerah, dan komunitas literasi keuangan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media utama edukasi investasi aman. Strategi komunikasi digital yang menekankan kejelasan informasi, kredibilitas sumber, dan penggunaan konten visual yang menarik dapat meningkatkan efektivitas pesan pencegahan penipuan investasi. Penelitian ini menjawab aspek originalitas melalui penyajian kajian literatur yang mengintegrasikan efektivitas media sosial, Teori Difusi Inovasi, dan konteks pencegahan *investment fraud* di Kota Makassar secara sistematis. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan dan program edukasi digital yang berkelanjutan dalam menciptakan ekosistem investasi yang aman.

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 08 Nomor 02, September 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI: 10.36090

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., & Widodo, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan orientasi masa depan terhadap perilaku investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 17*(2), 112–123. https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.34567

Anggraini, D., & Widodo, A. (2023). Analisis literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 18*(2), 87–98. https://doi.org/10.21009/jep.018.2.02

Arini, P., & Yudi, H. (2023). Peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran investasi aman. *Jurnal Keuangan dan Manajemen, 12*(2), 77–88. https://doi.org/10.33541/jkm.v12i2.789

Dewi, S., & Hendra, B. (2022). Edukasi investasi aman melalui platform media sosial. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 10*(3), 45–57. https://doi.org/10.24843/jem.v10i3.234

Fajar, T., & Laila, R. (2021). Strategi edukasi anti-fraud investasi melalui media sosial. *Jurnal Manajemen Digital, 6*(2), 90–101. https://doi.org/10.33541/jmd.v6i2.345

Hafid, R., & Sulaeman, A. (2023). Analisis literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 18*(2), 87–98. https://doi.org/10.21009/jep.018.2.02

Hafid, R., & Sulaeman, A. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap pencegahan penipuan investasi di kalangan mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Teknologi, 5*(1), 45–56. https://doi.org/10.21009/jkt.051.05

Handayani, A., & Rizki, D. (2021). Efektivitas media sosial dalam pencegahan penipuan investasi. *Jurnal Manajemen Keuangan, 9*(4), 101–112. https://doi.org/10.31227/jmk.v9i4.678

Hidayat, R., & Prasetyo, M. (2021). Literasi keuangan digital dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan generasi muda. *Jurnal Modus, 33*(2), 145–156. https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4679

Indah, M., & Fahmi, R. (2022). Literasi digital dan pencegahan penipuan investasi di mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi, 5*(3), 55–66. https://doi.org/10.24843/jet.v5i3.890

Kartika, S., & Nur, H. (2021). Efektivitas media sosial dalam edukasi investasi aman. *Jurnal Ilmu Ekonomi, 12*(4), 101–110. https://doi.org/10.29313/jie.v12i4.4567

Lestari, P., & Pratama, D. (2020). Analisis literasi keuangan dan media sosial terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital, 6*(1), 33–44. https://doi.org/10.31764/jed.v6i1.1122

Putra, R., & Salsabila, T. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perilaku investasi generasi milenial. *Jurnal Keuangan Digital, 4*(2), 66–78. https://doi.org/10.20473/jkd.v4i2.345

Rachmawati, A., & Ningsih, D. R. (2021). Pengaruh media sosial terhadap perilaku investasi masyarakat di era digital. *Bisnis dan Ekonomi Review, 19*(2), 105–116. https://doi.org/10.25105/ber.v19i2.11623

Rahman, F., & Putri, L. (2022). Strategi pencegahan fraud investasi melalui media sosial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 8*(3), 78–90. https://doi.org/10.22219/jmb.v8i3.1234

Rahmawati, N., & Arif, T. (2021). Media sosial sebagai alat pencegahan penipuan investasi online. *Jurnal Teknologi dan Bisnis, 7*(2), 88–99. https://doi.org/10.33541/jtb.v7i2.234

Ramdani, M., & Sutopo, R. (2022). Efektivitas media sosial dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas, 15*(2), 201–213. https://doi.org/10.31937/akuntabilitas.v15i2.2089

Rogers, Everett M. (2020, cetakan ulang edisi terjemahan). *Difusi Inovasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sari, M., & Hadi, R. (2022). Peran media sosial dalam membentuk sikap investasi yang aman. *Jurnal Bisnis dan Keuangan, 9*(2), 55–67. https://doi.org/10.20473/jbf.v9i2.9876

Siti, N., & Ahmad, F. (2020). Media sosial sebagai sarana edukasi keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8*(1), 33–45. https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.456

Yuliana, F., & Fadli, M. (2023). Pengaruh media sosial terhadap kesadaran risiko investasi. *Jurnal Keuangan dan Investasi, 11*(1), 22–34. https://doi.org/10.31227/jki.v11i1.5678